

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan bersifat analitik dengan desain studi *cross-sectional*.^{23,24}

3.2. Tempat dan Waktu penelitian

Tempat : Sekolah Dasar swasta di Jakarta Barat (KK)
Waktu persiapan : Semester III – semester V
Waktu pelaksanaan : Semester VI
Waktu penyusunan laporan : Semester VII

3.3 Populasi dan Sampel penelitian:

3.3.1. Populasi Penelitian

Murid Sekolah Dasar swasta di Jakarta Barat (KK)

3.3.2. Kriteria Inklusi

Murid kelas 1-6

3.3.3. Sampel Penelitian

Sampel penelitian: murid Sekolah Dasar swasta di Jakarta Barat (KK) yang memenuhi kriteria inklusi dan hadir pada saat penelitian

3.4. Perkiraan Besar Sampel

3.4.1. Rumus besar sampel

Untuk menentukan besar sampel untuk uji hipotesis terhadap 2 proporsi (n) diperlukan informasi²⁵:

$$\begin{aligned} \bullet P_1 &= 0,36^{26} & P_2 &= P_1 + (20\% \times P_1) \\ & & &= 0,36 + (0,07) = 0,43 \end{aligned}$$

$$Q_1 = 0,64 \quad Q_2 = 0,57$$

$$P = 0,40 \quad Q = 0,60$$

- Deviat baku normal untuk Z_α pada $\alpha = 5\%$ sebesar 1,96
- Deviat baku normal untuk Z_β pada $\beta = 20\%$ sebesar 0,84

$$n1=n2=\frac{(Z\alpha\sqrt{2PQ}+Z\beta\sqrt{(P1Q1 + P2Q2)})^2}{(P1-P2)^2}$$

$$n1=n2=\frac{(Z\alpha\sqrt{2PQ}+Z\beta\sqrt{(P1Q1 + P2Q2)})^2}{(P1-P2)^2}$$

$$n1=n2=\frac{(1,96\sqrt{2(0,4)(0,6)}+0,84\sqrt{(0,36)(0,64) + (0,43)(0,57)})^2}{(0,36-0,43)^2}$$

$$n1=n2=\frac{(1,96\sqrt{0,48}+0,84\sqrt{0,23 + 0,25})^2}{(-0,07)^2}$$

$$n1=n2=\frac{(1,35+0,84\sqrt{0,48})^2}{0,005}$$

$$n1=n2=\frac{(1,35+0,58)^2}{0,005}$$

$$n1=n2=\frac{(1,93)^2}{0,005}$$

$$n1=n2=3,72 : 0,005= 744$$

$$744 \times 2= 1488 \text{ sampel}$$

3.4.2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel diambil dengan metode consecutive non-random sampling, yang mana semua responden yang datang dan memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah responden yang diperlukan terpenuhi.²⁷

3.5. Cara Kerja Penelitian

Peneliti mencari masalah untuk dilakukan penelitian. Peneliti menentukan judul penelitian dan populasi penelitian yang akan diteliti. Setelah judul ditentukan, kemudian proposal skripsi mulai dikerjakan. Penelitian mulai dilakukan di semester VI perkuliahan setelah proposal skripsi disetujui.

Penelitian dilakukan dengan memilih responden sesuai kriteria inklusi, mereka yang bersedia mengikuti penelitian dengan meminta persetujuan wali

kelas, diambil sebagai sampel. Data dikumpulkan dengan wawancara menggunakan kuesioner. Data yang terkumpul diolah dan dianalisa. Kemudian disusun laporan hasil penelitian (skripsi).

3.6. Variabel Penelitian

Variabel bebas (*independent*) : jajan penganan kurang bersih

Variabel terikat (*dependent*) : diare

3.7. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Kuesioner

3.8. Definisi Operasional Variabel :

3.8.1. Penganan Kurang Bersih

Definisi : jenis jajanan yang dipilih berdasarkan hasil survey yaitu: jenis-jenis makanan/minuman yang menurut proporsinya banyak menimbulkan diare

Cara ukur : wawancara

Alat ukur : kuesioner

Hasil ukur : penganan dibagi menjadi 2:

1. Penganan kurang bersih
2. Penganan bersih

Skala ukur : data kategorik skala nominal

3.8.2. Diare

Definisi : buang air besar lembek atau cair lebih dari 3 kali dalam sehari selama 1 minggu terakhir

Cara ukur : wawancara

Alat ukur : kuesioner

Hasil ukur : diare dibagi menjadi 2:

1. Diare
2. Tidak Diare

Skala ukur : data kategorik skala nominal

3.9. Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan oleh satu orang peneliti. Murid SD (KK) yang memenuhi kriteria inklusi dan bersedia mengikuti penelitian dipilih menjadi responden. Terhadap responden, peneliti menanyakan sejumlah pertanyaan dalam kuisisioner terlampir untuk mendapatkan informasi mengenai konsumsi jajanan, dan gejala diare dan dicatat dalam kuisisioner.

3.10. Analisis Data

3.10.1. Asosiasi Statistik

Untuk menganalisis data-data yang didapat pada penelitian, maka peneliti menggunakan uji yang sesuai dengan variabel penelitian, yaitu variabel bebas (data kategorik skala nominal) dan variabel tergantung (data kategorik skala nominal). Untuk mencari hubungan antara 2 variabel kategorik digunakan uji *Pearson Chi-Square*. Jika syarat penggunaan *Pearson Chi-Square* tidak terpenuhi, maka digunakan uji alternatif yaitu uji *Fisher's Exact Test*.²⁸ Data diolah dan dianalisa dengan menggunakan *software* SPSS versi 15.

Untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan yang bermakna dilihat dari *p-value*. Jika nilai *p-value* kurang dari 0,05; maka H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan yang bermakna antara kedua variabel yang diuji. Namun, jika nilai *p-value* lebih dari 0,05; maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kedua variabel yang diuji.²⁸

3.10.2. Asosiasi Epidemiologi

Sedangkan analisa epidemiologi yang digunakan adalah Prevalence Ratio (PR).²⁴

No.		Diare	Tidak diare
1.	Penganan kurang bersih	A	B
2.	Penganan bersih	C	D

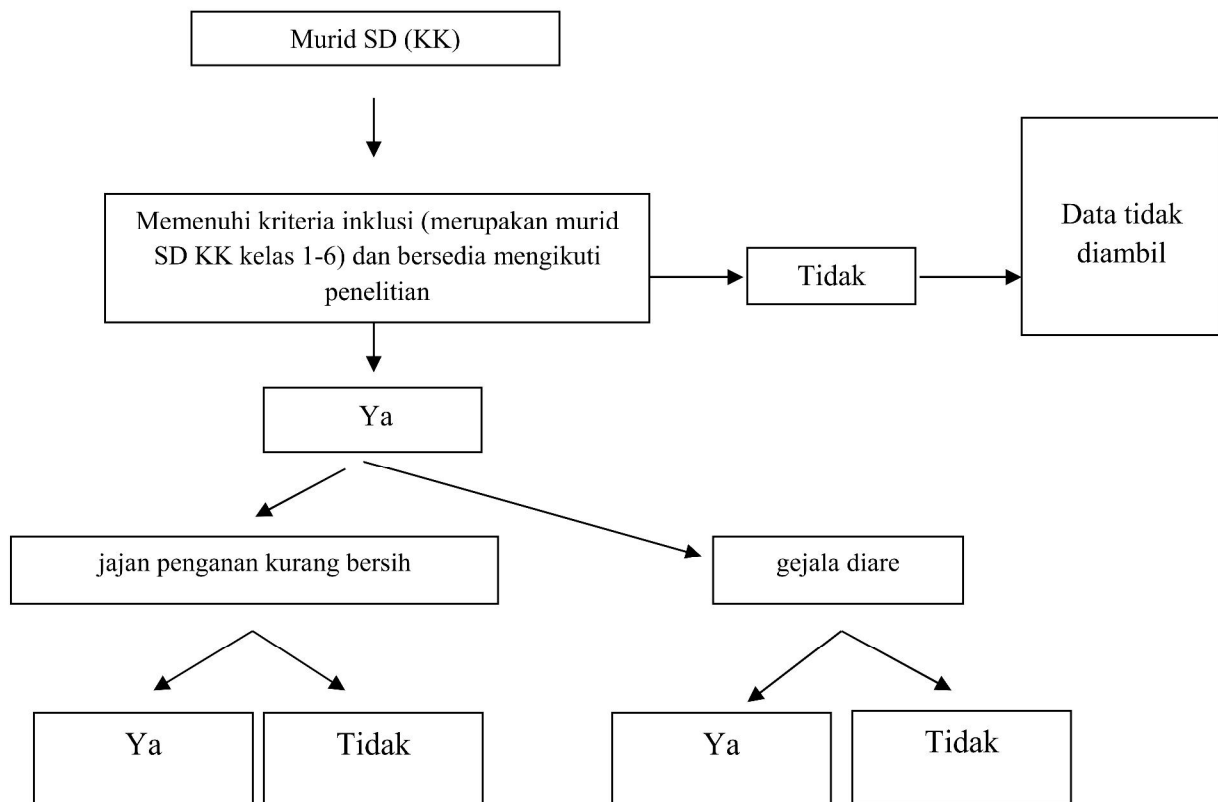
$$PR = \frac{a/a + b}{c/c + d}$$

Jika $PR > 1$ artinya pada mereka yang terpapar, resiko terkena penyakit sekian kali lebih besar dibandingkan mereka yang tidak terpapar

Jika $PR = 1$ artinya pada mereka yang terpapar, resiko terkena penyakit tidak berbeda dengan yang tidak terpapar

Jika $PR < 1$ artinya pada mereka yang terpapar, resiko terkena penyakit sekian kali lebih kecil dibandingkan mereka yang tidak terpapar

3.11. Alur Pengumpulan Data



3.12. Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan Waktu

Penyusunan proposal skripsi : Agustus 2012-Desember 2013

Pengumpulan data penelitian : Mei 2014-Juni 2014

Penyusunan laporan penelitian : November 2014-Desember 2014